

Bangunan Heritage di Cianjur Dijadikan Tempat Promosi Ekonomi Kreatif

CIANJUR (IM) - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Cianjur, Jawa Barat, mencatat 11 bangunan bersejarah atau heritage di Cianjur, akan dikembangkan menjadi tempat promosi pelaku ekonomi kreatif khususnya pelaku usaha muda, sehingga pemulihan ekonomi dapat berjalan cepat.

Kepala Disbudpar Cianjur, Pratama Nugraha di Cianjur mengatakan, dari belasan bangunan yang memiliki sejarah tersebut, akan didata dan diverifikasi untuk digunakan sebagai lokasi pengembangan dan promosi produk unggulan yang dihasilkan.

"Terdapat saat ini, ada 11 bangunan yang memiliki nilai sejarah yang dapat dikembangkan sebagai tempat untuk promosi berbagai produk unggulan yang dihasilkan pelaku usaha kreatif anak muda di Cianjur," kata Pratama dilansir dari Antara, Minggu (30/1).

Tujuan dijadikannya tempat yang memiliki nilai sejarah itu, sebagai bentuk pelestarian sekaligus menjadi pusat kegiatan perekonomian dengan tampilan modern seperti bekas bioskop Sinar, Gedung Ampera dan beberapa bangunan di area Stasiun Cianjur.

Pratama mengatakan, meski sejumlah lokasi milik pribadi atau perorangan, pemerintah

daerah akan menjalin kerja sama, termasuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan, sehingga bangunan bersejarah di Cianjur masih tetap terjaga dan terpelihara secara baik.

"Untuk bekas bioskop Sinar, pemilik sudah siap untuk kerja sama dengan pemerintah daerah, harapan kami pemilik bangunan lain juga sama. Sehingga pelaku ekonomi kreatif di Cianjur, dapat ditampung di sejumlah tempat tersebut, selain memelihara sejarah, perekonomian juga berkembang," katanya.

Sementara sejumlah pelaku usaha kreatif di Cianjur, menyambut baik tempat yang memiliki nilai sejarah di Cianjur, menjadi pusat pemasaran dan promosi serta pengembangan usaha karena selama ini, mereka hanya menawarkan produknya melalui media sosial.

"Tentunya kita menyambut baik, terutama selama pandemi, kami hanya bisa memasarkan produk yang dihasilkan melalui media sosial. Semoga rencana pemerintah daerah ini, dapat terakumulasi dalam waktu dekat, sehingga berbagai produk unggulan dari kreatif muda Cianjur, memiliki tempat promosi," kata pelukis muda Cianjur, Erik. ● yy

Resmikan Pasar Pusakanagara, Uu Ingin Citra Pasar Tradisional Berubah

SUBANG (IM) - Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum meresmikan Pasar Rakyat Pusakanagara, di Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Sabtu (29/1). Uu mengungkapkan, revitalisasi pasar tradisional ini merupakan salah satu upaya Pemda Provinsi Jabar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara merata.

Menurutnya, revitalisasi pasar juga dapat mengubah citra/imej pasar tradisional, dari kumuh dan bau menjadi nyaman dan mampu bersaing dengan pasar-pasar modern. "Salah satu inovasi supaya ekonomi merata dan ada unsur keadilan, yaitu lahirnya ide-ide seperti desa wisata, BUMDes, UMKM, OPOP dan revitalisasi pasar-pasar tradisional. Tujuannya tidak lain ingin merubah imej pasar tradisional yang dulunya bau, kumuh, pedagangnya tidak ramah, sekarang menjadi pasar yang indah, merenah, tumaninah, harganya murah dan barangnya berkualitas," kata Uu di laman Pemprov Jabar, Minggu (30/1).

Uu juga mengimbau kepada para pedagang agar berlaku jujur dengan tidak mengotak-atik timbangan. Ia mengatakan, ulah oknum pedagang nakal tersebut menjadi salah satu faktor meredupnya eksistensi pasar tradisional, dan membuat masyarakat lebih memilih berbelanja ke pasar modern. "Orang-orang lebih percaya pasar modern, karena pasar modern harganya jelas, timbangan juga jelas. Tapi kalau di pasar tradisional terkadang ada pedagang yang nakal. Oleh karena itu, pasarnya baru, niat

baru, paradigma baru. Saya berharap pedagang tidak memainkan timbangan," ujarnya.

Uu juga mengecek harga minyak goreng yang masih cukup tinggi. Untuk mengatasinya, Uu mengungkapkan Pemda Provinsi Jabar akan terus melakukan operasi pasar hingga harga minyak kembali stabil. "Saya sekarang juga memantau harga minyak, sampai hari ini belum bisa turun. Kita sudah beberapa kali melakukan operasi pasar di beberapa kabupaten, dan ini akan kami lakukan sampai harga minyak turun lagi di wilayah Jabar," ujarnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jabar M Arifin Soedjaryana melaporkan, Pasar Pusakanagara merupakan pasar rakyat kelima yang diresmikan, setelah pasar rakyat di Sukabumi, Majalengka dan Tasikmalaya. Adapun, target 13 pasarnya direvitalisasi menggunakan program bantuan keuangan ke kabupaten/kota tahun 2022 telah rampung dibangun sepanjang 2021. "Dan 13 pasar yang sudah dibangun di tahun 2022 dan bantuan keuangan ke kabupaten/kota, semuanya sudah selesai dibangun di tahun 2021. Ini adalah pasar kelima yang diresmikan. Ini kita arahkan untuk revitalisasi pasar yang sesuai SNI," tutur Arifin.

Pasar Pusakanagara Kabupaten Subang ini memiliki 146 kios, 74 los, dan dilengkapi dengan kantor pengelola, ruang kesehatan, toilet umum, musala, dan fasilitas publik lainnya, dengan biaya pembangunan senilai Rp11,5 miliar. ● yan

IDN/ANTARA



FESTIVAL PERNIKAHAN TRADISIONAL

Warga mengunjungi Festival Pernikahan Tradisional 2022 di Pusat Dakwah Islam (Pusdai), Bandung, Jawa Barat, Minggu (30/1). Festival Pernikahan Tradisional 2022 tersebut menampilkan desain baju pernikahan, dekorasi pelaminan, dan masakan dari berbagai daerah di Indonesia.

Pemkot Bandung Dukung Dakwah Berbasis Bahasa Sunda

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mendukung kompetensi dakwah berbasis Bahasa Sunda. Hal ini sejalan dengan warisan yang dimiliki Bandung sebagai kota yang kental akan budaya dan agama. Plt. Wali Kota Bandung Yana Mulyana menegaskan hal tersebut dalam sambutannya pada acara penguatan kompetisi dakwah berbasis kearifan lokal yang digelar di Paguyuban Pasundan Jalan Sumatera, Sabtu (29/1) seperti dilansir dari laman Pemkot Bandung.

Yana pun mengapresiasi acara tersebut. "Sebagai suku Sunda dan hidup di lingkungan yang mayoritas urang Sunda, tentu saja para dai harus paham berbagai kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar. Sehingga bisa menggunakannya sebagai bagian dari materi dakwah supaya bisa dimengerti audiensnya," ujar Yana.

Diungkapkan Yana, adanya kegiatan ini menyebut kearifan lokal Sunda bisa menjadi sarana untuk menyampaikan ajaran agama sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat. "Agama bisa memberi warna pada kebudayaan sehingga terhindar dari hal-hal yang

syirik. Sedangkan budaya memberikan kekayaan kepada agama dalam pendekatan pemahaman masyarakat. Inilah dialektika yang diharapkan," ungkapnya.

Sebagai informasi, acara Penguatan Kompetensi Dakwah Berbasis Kearifan Lokal yang diselenggarakan di Paguyuban Pasundan ini merupakan kolaborasi antara MUI Kota Bandung dan Paguyuban Pasundan. Yana berharap kegiatan ini bisa menjadi kalender tetap di Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Paguyuban Pasundan, sehingga bisa diikuti oleh lebih banyak dai di Kota Bandung dan Jawa Barat. "Harapan kita, dakwah yang disampaikan kepada masyarakat akan lebih mudah dimengerti dan ajarnya bisa dijalankan. Namun yang lebih utama, dakwahnya bisa lebih sejuk dan tidak menimbulkan pro kontra atau perpecahan di masyarakat," pesannya.

Sebanyak 200 peserta mengikuti kegiatan ini. Selain itu ada pula 7 narasumber yang terlibat. Ketua Komisi Dakwah MUI Kota Bandung, KH. Tata Sukayati menjelaskan jumlah 200 tersebut didominasi oleh mahasiswa dari perguruan tinggi di Kota Bandung. ● yy

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BAKTI BASUH KAKI ORANG TUA JELANG IMLEK

Warga keturunan Tionghoa membasuh kaki orang tua mereka saat mengikuti tradisi Bakti Basuh Kaki Orang Tua di Gedung Rasa Dharma Kawasan Pecinan Semarang, Jawa Tengah, Minggu (30/1). Tradisi dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2573 tersebut sebagai simbol pembaktian anak kepada orang tua.

Kasus Kecelakaan Kerja di Jabar Menurun

Rachmat Taufik Garsadi mengatakan, walau jumlah kasus kecelakaan menurun akan tetapi angka kerugian akibat kecelakaan masih relatif tinggi. Hal itu terlihat dari jumlah klaim kasus kecelakaan kerja dari perusahaan ke Badan Penyelenggara Ketenagakerjaan.

BANDUNG (IM) - Kasus kecelakaan kerja di wilayah Jawa Barat (Jabar) mengalami penurunan pada 2021 atau tahun kedua pandemi Covid-19. Di tahun 2020, tercatat 35.291 kasus kecelakaan kerja dan jumlah itu menurun ke angka 21.176 kasus pada 2021.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat (Disnakertrans Jabar) Rachmat Taufik Garsadi mengatakan kebijakan work

from home (WFH) atau kerja dari rumah memengaruhi turunnya angka kecelakaan kerja. "Ya, kebijakan WFH (work from home) atau bekerja dari rumah itu berpengaruh juga. Perusahaan-perusahaan besar seperti garmen banyak yang memperhentikan jam operasionalnya saat itu," ujar Taufik dalam keterangannya, akhir pekan kemarin.

Taufik mengatakan, walau jumlah kasus kecelakaan

menurun akan tetapi angka kerugian akibat kecelakaan masih relatif tinggi. Hal itu terlihat dari jumlah klaim kasus kecelakaan kerja dari perusahaan ke Badan Penyelenggara Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2020 jumlah klaim akibat kecelakaan kerja sebanyak Rp244,3 miliar. Sedangkan, pada tahun 2021 angka tersebut naik ke angka Rp300 miliar lebih. "Tahun lalu (2021), klaim kecelakaan kerja di Jawa Barat ke BPJS Ketenagakerjaan lumayan besar yakni mencapai Rp316,7 miliar," kata Taufik.

Sebab itu, ujar Taufik, penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan. Dari catatan Disnakertrans, saat ini terdapat 50 ribuan perusahaan yang belum menerapkan program K3 secara menyeluruh.

"Berdasarkan catatan kami semuanya sudah menerapkan K3 hanya saja belum optimal," kata Taufik.

Lebih jauh aulif meminta perusahaan lebih ketat lagi dalam melaksanakan K3, karena apabila hal tersebut berjalan dengan optimal maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis perusahaan. "Kecelakaan kerja sangat berdampak pada produktivitas, kepada kinerja bisnis dan kesejahteraan karyawannya," katanya.

Pada bulan K3 ini, Disnakertrans Jabar pun menyambangi Kantor PLN (Persero) UP3 Bandung dan Kantor Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat (Bapenda Jabar). Tujuannya untuk melihat pelaksanaan K3 di masing-masing institusi.

Di sana, dilakukan pengujian objek K3 seperti elevator, instalasi penyalur petir dan

instalasi proteksi kebakaran. Menurut Taufik, PLN punya peran penting dalam memasok listrik yang jadi tulang punggung bagi produktivitas ekonomi warga, dan Bapenda pun menjadi sentra pelayanan kepada masyarakat.

"Alhamdulillah ternyata PLN UP3 Bandung ini memang sudah menerapkan K3-nya dengan baik. Tadi kita lif, kemudian hydrant-nya juga berfungsi dengan baik. Ini bisa jadi contoh lah," katanya.

Pemeriksaan dan pengujian objek K3, kata Taufik, dilakukan oleh Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) yang tergabung dalam Dewan Pimpinan Wilayah Perkumpulan Pengusaha Jasa K3 Riksa Uji Indonesia Provinsi Jawa Barat. Serta Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 yang dimiliki oleh Dinas tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. ● pra

Pemkab Bogor Akan Mulai Bangun MPP Tahun Ini

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat, akan memulai pembangunan Mal Pelayanan Publik (MPP) pada tahun ini. "MPP ini bertujuan memberikan pelayanan perizinan terpadu dan memberikan kemudahan kepada para pelaku usaha dan masyarakat untuk memproses perizinan," kata Bupati Bogor, Ade Yasin sekuat rapat koordinasi (rakor) mengenai persiapan MPP di Cibinong, Bogor, Jumat (28/1).

Dilansir dari Antara, Ade mengatakan, MPP yang akan berdiri di Jalan Tegar Beriman, Cibinong, Bogor, itu akan menyediakan sedikitnya 15 layanan mulai dari pajak daerah yang dikelola, hingga layanan perizinan dari berbagai dinas. Ade juga meminta setiap instansi yang terlibat memberikan layanan di MPP agar menyiapkan petugas yang kompeten untuk ditempatkan di loket-loket MPP. "Setiap kepala instansi harus menempatkan petugas yang paham dengan bidangnya, bila

perlu memberikan pelatihan terlebih dahulu. Jadi ini betul-betul pelayanan terpadu," ujar Ade.

Ia menyebutkan, tahun ini Pemkab Bogor menyiapkan Rp25 miliar untuk pembangunan MPP tahap satu. Pendanaannya bersumber dari APBD Kabupaten Bogor 2022. "Dengan adanya MPP harus lebih teratur, apalagi dengan zona Wilayah Bebas Korupsi (WBK) memudahkan dapat memperbaiki sistem pelayanan perizinan kita," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bogor, Dace Supriadi menyebutkan bahwa pra-MPP akan diluncurkan pada Februari 2022. "Tahapannya roadshow dan penyiapan regulasi anggaran sudah dilaksanakan, nota kesepahaman para SKPD (satuan kerja perangkat daerah), nanti ada MoU untuk mengesi MPP, evaluasi persiapan, dan terakhir launching MPP," kata Dace. ● yan

Wisatawan di Kota Cirebon pada 2021 Capai 3,6 Juta Orang

CIREBON (IM) - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Cirebon, Jawa Barat, mencatat pada tahun 2021 kunjungan wisatawan ke wilayah itu mencapai 3,6 juta orang, dan melebihi target sebanyak 2,1 juta orang. "Pada tahun 2021 ada 3.669.195 wisatawan yang datang ke Kota Cirebon," kata Kepala Bidang Pariwisata Disbudpar Kota Cirebon Hanry David di Cirebon, seperti dilansir Antara, Sabtu (29/1).

Ia mengatakan meskipun masih masa pandemi Covid-19, wisatawan yang berkunjung ke Kota Cirebon melebihi target. Dijelaskan David, pencapaian sektor pariwisata itu, karena adanya perbaikan teknik perhitungan, baik secara manual maupun digital. Selain itu koordinasi antara pemda dengan pelaku usaha bisa berjalan baik. "Data tersebut, merupakan akumulasi dari pengunjung 20 hotel bintang, 41 hotel non-bintang, 63 rumah makan/resto dan 39 objek wisata dan tempat hiburan," tuturnya.

Pencapaian tersebut juga buah hasil kebijakan pimpinan daerah dan Satgas Covid-19 yang mampu

dimaksimalkan para pelaku usaha. "Hasil ini tidak lepas dari kebijakan pimpinan, sehingga bisa membantu pelaku usaha," ujarnya.

Dari jumlah wisatawan yang datang ke Kota Cirebon, lanjut David, Jakarta menjadi kota asal yang paling tinggi, yakni 25,28 persen, disusul Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan) 22 persen, Bandung 9,20 persen dan Bekasi 3,54 persen. "Wisatawan asing juga ada, benua Asia paling tinggi mencapai 88,60 persen dan jumlah wisatawan asing yang datang," lanjutnya.

Sedangkan untuk target tahun 2022, David optimistis, jumlah wisatawan di Kota Cirebon bisa menembus angka 4 juta. Baik dari kunjungan hotel, kuliner, objek wisata dan tempat hiburan. Ia juga mengimbau para pelaku usaha bisa memperhatikan standar pariwisata, yakni cleanliness (kebersihan), health (kesehatan), safety (keamanan) dan environment sustainability (kelestarian lingkungan) atau CHSE. "Apabila pandemi terus melanda dan ada peningkatan aktivitas, maka sektor wisata akan berjalan dengan baik," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

ATRAKSI WUSHU DI PUSAT PERBELANJAAN

Peserta dari GogiGora Wushu Kids memperagakan gerakan bela diri Wushu di Mal Botani Square, Kota Bogor, Jawa Barat, Sabtu (29/1). Atraksi bela diri Wushu di pusat perbelanjaan tersebut selain untuk memperkenalkan olahraga Wushu kepada masyarakat sekaligus menyambut perayaan Tahun Baru Imlek.